

Efektivitas Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara

Siti Arfah Nasution^{1*}

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara^{*1}

^{*1}email: sitiarfahnasution12@gmail.com

Abstract: This research is motivated by the results of an analysis conducted by the author at Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah, North Sumatra when conducting interviews with the principal that in this madrasa students do not have a special program for learning to read the Qur'an but only when studying the subjects of the Qur'an. hadith. From the results of this analysis, the authors want to review the effectiveness of the Al-Qur'an Hadith subjects in improving the quality of students' reading of the Qur'an. The quality of reading the Qur'an is certainly influenced by the level of students' understanding of the law of good and correct recitation. because, it is an absolute requirement that must be owned in order to be able to read the Qur'an in accordance with the rules. Al-qur'an hadith subjects are compulsory subjects in Madrasahs, especially at the Tsanawiyah Madrasah level. These subjects contain scientific studies regarding the Qur'an and hadith which also specifically discuss the laws of recitation in the learning material. This is in accordance with the characteristics of the Al-Qur'an Hadith subjects set by the Ministry of Religion, namely: first, prioritizing the competence to read and also write the Qur'an or Hadith properly and correctly. Second, they are able to understand the content contained in the Qur'an and Hadith both textually and contextually. Third, implementing the contents of the Qur'an in everyday life

Keywords: *Effectiveness, Quality, Reciting Al-Qur'an*

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil analisis yang dilakukan penulis di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara ketika melakukan wawancara dengan kepala sekolah bahwa di madrasah ini siswa tidak memiliki program khusus untuk belajar membaca Al-qur'an melainkan hanya ketika belajar pada mata pelajaran Al-qur'an hadits. Dari hasil analisis ini penulis ingin meninjau nilai efektivitas dari mata pelajaran Al-qur'an hadits dalam meningkatkan kualitas membaca Al-qur'an peserta didik. Kualitas membaca Al-qur'an tentu dipengaruhi oleh tingkat pemahaman siswa mengenai hukum tajwid yang baik dan benar. sebab, itu adalah syarat mutlak yang harus dimiliki

Artikel Info

Received:

08 March 2022

Revised:

03 April 2022

Accepted:

18 Mei 2022

Published:

29 June 2022

agar dapat membaca Al-qur'an yang sesuai dengan kaidahnya. Mata pelajaran Al-qur'an hadits adalah mata pelajaran wajib di Madrasah khususnya pada tingkat Masdrasah Tsanawiyah mata pelajaran ini berisikan kajian-kajian keilmuan mengenai Al-qur'an dan hadits yang juga secara khusus membahas mengenai hukum-hukum tajwid dalam materi pembelajarannya. Hal ini sesuai dengan karakteristik mata pelajaran Al-qur'an hadits yang ditetapkan kementerian agama yaitu: pertama mengutamakan kompetensi membaca dan juga menulis Al-Qur'an ataupun Hadits dengan baik dan benar. Kedua mampu memahami isi kandungan yang ada di dalam Al-Qur'an dan juga Hadits baik secara tekstual dan juga kontekstual. Ketiga, mengimplementasikan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari

Kata Kunci: Efektivitas, Kualitas, Membaca Al-qur'an.

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam sangat penting bagi dunia pendidikan salah satunya adalah pelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Al-Qur'an dan Hadis merupakan sumber pokok bagi aqidah ummat islam di seluruh dunia yang menjadi pedoman dan sumber hukum dalam menjalankan kehidupan ini. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan mata pelajaran wajib di Madrasah Tsanawiyah begitupula di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara. Di madrasah ini pembelajaran Al-Qur'an Hadis dilakukan satu kali dalam seminggu dan berisikan 2 jam pertemuan (2 Jp) yang mana satu kali jam pertemuan adalah 40 menit.

Berdasarkan keputusan Kementerian Agama Republik Indonesia tentang kurikulum madrasah 2013 mengenai mata pelajaran pendidikan agama islam dan bahasa arab bahwa pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan unsur pertama dalam bagian struktur kelompok mata pelajaran agama islam di madrasah sebab Al-Qur'an Hadis adalah sumber pokok dari ajaran islam yang merupakan sumber dari segi aqidah dan akhlak, hukum syari'ah (fiqih) dan juga menjelaskan mengenai beribadah dan bermuamalah sehingga kajian-kajian tersebut berada disetiap pembahasan yang terkandung didalamnya.

Pembelajaran Al-Qur'an hadits di madrasah juga memiliki karakteristik yaitu menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual serta mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Al-Qur'an adalah perkataan Allah yang merupakan mukjizat yang diwahyukan kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril yang tertulis di dalam mushaf yang disampaikan kepada kita dan berisikan nilai ibadah bagi siapa saja yang membacanya, yang dimulai dari surah Al-Fatihah lalu diakhiri dengan surah An-Nas. (Khon, 2011)

Membaca Al-Qur'an juga merupakan langkah awal untuk dapat memahami isi kandungannya sehingga nantinya dapat mengamalkan apa saja yang terkandung didalamnya. Sumber pedoman kedua bagi umat islam adalah Hadits sebab Hadits merupakan perkataan maupun perbuatan yang langsung dilakukan oleh nabi Muhammad SAW yang dijadikan landasan dalam menjalankan aktivitas kehidupan sehari-hari. Setiap kaum muslimin memiliki kewajiban untuk belajar dan mengajarkan Al-Qur'an dan menjadikannya petunjuk dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Pada era sekarang ini banyak sekali terjadinya pergeseran nilai dan moral dimasyarakat yang disebabkan oleh banyaknya yang tidak pandai membaca Al-Qur'an sehingga tidak dapat memahami dan menjadikan Al-Qur'an menjadi petunjuk bagi kehidupannya. Di dalam hadits juga dijelaskan mengenai perintah membaca Al-Qur'an sebagaimana yang telah diriwayatkan oleh Muslim yang mana ia berkata bahwa Rasulullah bersabda yang artinya: "Kalian bacalah Al-Qur'an, maka sesungguhnya dengan bacaan itu maka akan menjadi pertolongan pada hari kiamat bagi siapa saja yang membacanya". (Bahreisj, 1990)

Pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan suatu proses maupun perencanaan pembelajaran mengenai bagaimana cara membaca, menulis, serta menterjemahkan maupun menafsirkan dari ayat-ayat Al-Qur'an dan juga Hadis. Al-Qur'an Hadis merupakan pembelajaran yang penting untuk dipelajari dalam kehidupan sebab itu adalah pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Maka wajib bagi seluruh kaum muslimin untuk belajar membaca, menulis, terkhusus memahami serta menghayati dan mengimplementasikan apa yang ada di dalam Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran formal contohnya seperti sekolah islam yang mewajibkan seluruh siswa mengkaji mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan gurulah sebagai pembimbing yang bertanggung jawab untuk mengarahkannya agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai dari pembelajaran sehingga tercapailah keberhasilan peserta

didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik. Al-Qur'an merupakan sumber pedoman yang memiliki nilai-nilai maupun ajaran islam yang paling utama dan apabila seluruh manusia mampu mengikuti dan mengamalkan isinya maka ia akan mendapatkan kebahagiaan bahkan di dunia dan di akhirat kelak.

Dalam hal ini seorang guru memiliki peran penting untuk dapat mengupayakan agar peserta didik dapat gemar untuk membaca Al-Qur'an dan juga Hadis salah satunya adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis agar nantinya dapat melahirkan para siswa yang gemar membaca Al-Qur'an dengan menumbuhkan mintanya sebab minat merupakan faktor internal yang ada pada setiap diri siswa dalam mengikuti dan memahami pembelajarannya. Karena minat juga merupakan gairah atau keinginan tinggi yang berasal dari dalam diri peserta didik untuk dapat melakukan atau mencapai sesuatu.

Peserta didik yang memiliki minat terhadap suatu mata pelajaran tertentu, proses, maupun guru yang akan mengajarkannya mampu mendorong dirinya lebih keras untuk dapat tekun dalam belajar. Memperhatikan kualitas bacaan Al-Qur'an juga menjadi pokok utama dalam keberhasilan peserta didik dalam membacanya sebab membaca Al-Qur'an memiliki ilmu khusus yang harus serius dan sungguh-sungguh untuk dipahami dan diamalkan sebab jika terdapat kesalahan dalam membaca maka berimbas pada artinya yang salah maka dari itu penting untuk kaum muslimin untuk dapat membacanya dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara peneliti menemui kondisi bahwa masih banyaknya peserta didik yang ketika membaca Al-Qur'an belum memenuhi kriteria bacaan yang baik dan benar dari segi makharijul hurufnya maupun hukum bacaan lainnya. Sehingga setiap guru pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai efektivitas kemampuan peserta didik untuk membaca Al-Qur'an sehingga peserta didik dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yang baik dan benar.

Guru pelajaran Al-Qur'an Hadis juga memiliki peran penting dalam memberantas buta aksara Al-Qur'an dan memompa semangat peserta didik untuk semangat membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuannya guna meningkatkan kualitas

membaca Al-Qur’annya. Maka dari beberapa analisis yang telah dipaparkan diatas penulis bermaksud untuk membahas mengenai “Efektivitas Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur’an di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan atau field research sebab peneliti melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengkaji lebih dalam lagi fakta-fakta nyata yang terdapat di lapangan. Berdasarkan jenisnya pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen utama yang diperlukan dalam melakukan penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan adalah sebuah instrumen penelitian yang akan mengobservasi, mewawancarai, dan juga mengambil dokumentasi.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara yang berlokasi di Jalan Mesjid Nomor 806 Bandar Khalifah Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Prov. Sumatera Utara Penelitian ini dilakukan pada bulan maret. Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil 15 siswa dan juga mewawancarai kepala sekolah, WAKA kurikulum, guru mata pelajaran, siswa, orang tua siswa yang ada di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pandangan Siswa Mengenai Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits

Menurut beberapa orang siswa di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara bahwa kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah ini sangat menarik. Hal ini dikarenakan, proses belajar yang dilakukan oleh guru selain berorientasi pada pemahaman siswa pada materi yang diajarkan, kegiatan pembelajaran yang dilakukan juga dibuat menyenangkan. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Miswanto Syahputra Barus, M.Sos.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits bahwa: “Sejauh ini mata pelajaran Al-Qur’an Hadits adalah pelajaran yang lebih disukai anak-anak, dan juga lebih diminati”

Berdasarkan dari penjelasan di atas bahwa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits disekolah ini memiliki perhatian khusus dari para siswa di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara.

Efektivitas suatu program pembelajaran dapat dilihat dari sejauh mana ketercapaian program tersebut dalam mencapai tujuannya dan ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan dari program yang telah dijalankan. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara tentulah memiliki tujuan seperti apa yang diungkapkan oleh Bapak Miswanto Syahputra Barus, M.Sos.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bahwa:

“Tujuannya adalah untuk memperkenalkan kepada siswa membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yang benar, disamping itu juga anak-anak kita arahkan untuk lebih menguasai dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara. Adapun salah satu dari tujuan pelaksanaan pembelajaran ini adalah untuk memperkenalkan kepada siswa mengenai bacaan Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah tajwid yang benar terlebih-lebih di Al-Qur'an, beberapa surah, dan Hadits sebagai pegangan mereka ketika selesai nanti dari Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara”

Tujuan ini disampaikan langsung oleh informan di atas. Pernyataan ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di sekolah khususnya dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk mampu membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah tajwid.

2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Berdasarkan penuturan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an dilakukan sebagai berikut:

“15 menit sebelum pelajaran kita mulai, anak-anak kita wajibkan membaca Al-Qur'an dengan metode tilawah dengan memperhatikan hukum tajwidnya dan hal ini dilakukan dengan cara temannya membaca lalu yang lain mendengarkan, dan memperbaiki apa yang salah. Nah, setelah 15 menit baru kita mulai pelajaran. Modelnya model ceramah, kita juga pakai feedbacknya atau timbal balik pada anak-anak. Alhamdulillah untuk sejauh ini untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah pelajaran yang lebih disukai anak-anak, dan juga lebih diminati”

Berdasarkan dari penjelasan tersebut bahwa siswa dibiasakan untuk membaca Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan guru dapat terus memantau perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didiknya.

Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara juga menuturkan bahwa kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan dua metode khusus pada materi tajwid yaitu:

“Dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits saya menggunakan metode talaqqi dan juga metode tilawah dalam pelaksanaannya”.

Selain itu, dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits guru juga menggunakan beberapa media guna memudahkan kegiatan belajar mengajar. Hal ini juga disampaikan langsung oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Bapak Miswanto Syahputra Barus, M.Sos.I bahwa pembelajaran menggunakan beberapa media diantaranya adalah:

“Ketika pelaksanaan kegiatan belajar mengajar biasanya memakai infocus, Al-Qur'an, papan tulis, spidol, dan buku LKS Permata terbitan CV. Lima Utama Grafika”

Dalam melakukan kegiatan pembelajaran guru juga melakukan evaluasi kepada peserta didik sebanyak dua kali dalam satu minggu dan juga dua kali dalam sebulan. Untuk evaluasi bacaan Al-Qur'an guru menggunakan buku evaluasi khusus yang disebut dengan buku mutaba'ah. Sekolah juga melakukan perlombaan untuk dapat meningkatkan minat dan semangat anak dalam membaca Al-Qur'an sebanyak tiga kali dalam satu tahun.

Untuk dapat meninjau sejauh mana efektivitas mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara maka peneliti memakai instrumen observasi. Observasi ini dilakukan guna mengetahui serta mengamati kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Berikut ini adalah hasil observasi kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara.

Melalui data yang diperoleh peneliti bahwa jumlah siswa di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara berjumlah 243 siswa yang terdiri dari kelas VII-1, VII-2, VII-

3, VIII-1, VIII-2, IX-1, dan juga IX-2. Observasi pada penelitaian ini peneliti mengambil sampel dai kelas VII,VIII, dan IX yang berjumlah 12 siswa.

Berdasarkan dari data hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam meninjau kualitas membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara maka dapat diketahui bahwa terdapat 3 siswa yang memiliki kualitas membaca Al-Qur'an sangat baik, 7 siswa kategori kualitas membaca Al-Qur'an baik, dan 2 siswa kategori kualitas membaca Al-Qur'an cukup. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada paparan berikut:

Hasil dari observasi di atas mengenai kualitas membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara yang dilakukan peneliti kepada 12 siswa dan terdapat hasil kategori kualitas bacaan Al-Qur'an yang sangat baik adalah 3 siswa (25%) dengan kualitas membaca Al-Qur'an yang lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid yang benar, Siswa yang kualitas membaca Al-Qur'annya pada kategori baik terdapat 7 siswa (58%) dengan bacaan lancar namun kurang sesuai dengan kaidah tajwid, dan 2 siswa dengan kategori bacaan cukup (17%) dengan bacaan belum lancar dan belum sesuai dengan kaidah tajwid.

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti melalui hasil observasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara sudah efektif. Hal ini disebabkan oleh lebih banyaknya presentase kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dalam kategori baik sekali dan kategori baik yang mencapai angka 83% dari 12 siswa yang diuji bacaan Al-Qur'annya.

Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi kualitas membaca Al-Qur'an siswa dengan membaca surah Al-Fatihah. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai kualitas membaca Al-Qur'an siswa. Peneliti menemukan bahwa siswa memiliki pemahaman yang baik sekali mengenai cara membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah tajwid yang baik dan benar yaitu dari segi mad asli, mad arid lissukun, mad lin, idzhar, idzhar syafawi, mad wajib mutsaqqal kilmi, makharijul huruf, waqaf, dan juga kelancaran membaca Al-Qur'annya. Siswa juga menunjukkan adab membaca Al-Qur'an yang baik yaitu memulainya dengan ta'awudz, berpakaian yang bersih, dan

membaca secara perlahan-lahan dan tidak tergesa-gesa, dan mengakhiri bacaan Al-Qur'an dengan mengucapkan hamdalah.

Dengan demikian, dari hasil wawancara dan juga hasil observasi yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berjalan dengan efektif dan menyenangkan. Hal ini terbukti dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara. Hal ini sejalan dengan pernyataan dari salah seorang siswi yang menuturkan bahwa mata pelajaran Al-Qur'an hadits sangat menyenangkan dan mampu memberikan nilai positif pada kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Pendidikan yang telah ditempuh guru bidang studi sebelumnya terlihat sangat baik. Hal ini didukung dengan selesainya beliau menempuh program magisternya. Untuk mencapai tingkat efektivitas dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa harus dibarengi dengan pengalaman mengajar yang cukup sehingga guru dapat mengolah pembelajaran lebih aktif, efektif, dan juga efisien. Dengan pengalaman mengajar guru dapat menjadi lebih profesional dalam mengolah pembelajaran dan mampu mengelola kelas dengan dengan baik.

Berdasarkan penuturan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, ada beberapa tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an Hadits di sekolah tersebut diantaranya adalah untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa yang sesuai dengan kaidah tajwid yang benar dan menambah wawasan khazanah keilmuan siswa mengenai Al-Qur'an, Hadits, dan juga surah-surah khusus di dalam Al-Qur'an. Guru juga melakukan kegiatan yang dapat mendukung kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an yaitu 15 menit sebelum memulai pelajaran siswa diarahkan untuk membaca Al-Qur'an dengan metode tilawah lalu temanyang lain menyimak dan mendengarkan bacaan Al-Qur'an tersebut, lalu memperbaiki jika terdapat bacaan yang salah.

Ketika mengajar guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan metode ceramah dan menggunakan metode khusus pada materi tajwid yaitu metode talaqqi dan juga metode tilawah. Metode ini sangat bagus digunakan sebab dapat memberikan dampak yang signifikan meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik. Guru

juga menggunakan berbagai media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran mencapai tujuannya. Seperti infocus, papan tulis, spidol, Al-Qur'an, dan juga buku LKS khusus.

Peneliti mengobservasi kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik dengan cara mengamati siswa membaca surah Al-Faiha dan dari observasi yang dilakukan peneliti mengenai kualitas membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara terhadap 12 siswa, peneliti menemukan bahwa ada 3 siswa yang memiliki kualitas membaca Al-Qur'an sangat baik, 7 siswa yang memiliki kualitas membaca Al-Qur'an baik, dan 2 siswa memiliki kualitas membaca Al-Qur'an cukup. Hasil ini menunjukkan bahwa mata pelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki nilai efektivitas dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara guru menggunakan metode ceramah dan juga menggunakan feedback antara guru dan siswa. guru juga menggunakan metode khusus dalam mengajar materi tajwid yaitu menggunakan metode tilawah dan talaqqi. Guru melakukan kegiatan pendukung yang dapat meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik yaitu dengan melakukan tilawah Al-Qur'an dikelas 15 menit sebelum pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dimulai dengan guru memilih siswa secara acak lalu ketika siswa tadi membaca maka teman yang lain mendengarkan dan menyimak bacaannya serta memperbaiki jika terdapat bacaan yang salah. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa yang memiliki kualitas membaca Al-Qur'an yang sangat baik untuk menyimak bacaan Al-Qur'an temannya. Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara juga terus memantau kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan buku mutaba'ah.
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara bagus, hal ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah kualitas peserta didik

yang mendapat kategori baik sekali dan juga baik. Adapun jumlah siswa yang mendapatkan kategori sangat baik adalah berjumlah 3 orang, yang mendapat kualitas membaca Al-Qur'an kategori baik berjumlah 7 orang, dan yang mendapat kualitas membaca Al-Qur'an cukup adalah 2 orang. Data ini merupakan hasil observasi yang dilakukan kepada 12 siswa di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara.

3. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara memberikan nilai efektivitas dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta didik yang memiliki kelancaran dan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kaidah Tajwid yang benar. siswa juga merasa bahwa pelajaran Al-Qur'an Hadits menyenangkan dan membawa pengaruh besar pada kemampuan membaca Al-Qur'an mereka.

E. Daftar Pustaka

- Azra, A. (2000). *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Millinium Bar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Bahreisj, H. (1990). *Hadits Shahih Al-Jami'ush Shahih Bukhari-Muslim*. Surabaya: CV. Karya Utama.
- Chris Watkins, E. C. (2007). *Effective Learning in Classrooms*. Paul Cahpman Publishing, 5.
- Deradjat, Z. (1990). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khon, A. M. (2011). *Praktukum Qira'at*. Jakarta: Amzah.
- Mazid, A. (2019, November 07). *Persiapan Khusus dalam Pendidikan Karakter*. (Haidir, Interviewer)
- Moleong, L. J. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Setiawan, H. R. (2015). Pendidikan dalam Perspektif Pemikiran Ibnu Khaldun. *The 8th International Workshop on Islamic Development* (p. 34). Medan: UMSU Press.
- Setiawan, H. R. (2016). Pendidikan dalam Perspektif Pemikiran Imam al-Ghazali. *The 9th International Workshop on Islamic Development* (p. 56). Medan: UMSU Press.

Setiawan, H. R., & Masita, W. (2016). Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Seni Decopage Pada Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Medan Area. *Prodikmas: Hasil Pengabdian Kepada MAsyarakat*, 2(2), 83.

Syah, M. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Grafindo Persada.